

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai simpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, serta rekomendasi terkait penerapan metode *guide reading* pada penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan siklus yang menerapkan metode *guide reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar, maka peneliti akan menjelaskan simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan metode *guide reading* untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar, yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini mengacu pada kurikulum 2013 dengan satu kali pertemuan 6 x 35 menit. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut dengan menerapkan metode *guide reading* dalam setiap pembelajarannya, sistematika yang digunakan berdasarkan kurikulum 2013 yaitu yang berisikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran pendekatan model dan metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Instrumen yang dipersiapkan sebagai salah satu rencana dalam penerapan metode *guide reading* yaitu, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja, lembar evaluasi, alat dokumentasi, serta media dan alat bantu yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan yaitu penerapan metode *guide reading* dengan tahapan mulai dari tahap prabaca, tahap membaca, tahap pascabaca. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat dengan penerapan metode *guide reading* mengalami perbaikan yang dilakukan pada siklus II dan III, berdasarkan temuan dan refleksi dari siklus I dan II.

**Arwida Endah Zuhari, 2018**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan penerapan metode *guide reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi mulai dari siklus I ke siklus II, dan siklus II ke siklus III. Penerapan metode *guide reading* mengalami perkembangan dalam setiap tahapan, baik implementasi saat pelaksanaansiklus I, siklus II dan siklus III. Dalam setiap pelaksanaan penerapan metode *guide reading* menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang sama sesuai dengan langkah metode *guide reading* yang digunakan, mulai dari tahap prabaca terdapat langkah memilih buku atau bacaan, memper kenalkan buku, membuat prediksi, mengembangkan skemata anak, dan papan informasi. Tahap membaca terdapat langkah membaca pelan (lirih), memeriksa dan menyusunulang prediksi, meneruskan membaca, dan memprediksi. Tahap pascabaca terdapat langkah mendiskusikan cerita atau teks, membaca prediksi, dan membuat kosa kata. Indikator yang digunakan adalah memilih butir penting pada bacaan, menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan, menceritakan kembali, menarik kesimpulan, dan mengaitkan isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari. Namum, terdapat satu langkah yaitu pada langkah membaca lirih peneliti melakukan sedikit penyesuaian dengan kondisi siswa yaitu menjadikan membaca nyaring dilakukan dengan bersama-sama. Keterlaksanaan perencanaan yang telah dibuat pada saat pelaksanaan sangat baik. Terlihat dari aktivitas guru dan siswa, pada aktivitas guru terlihat bahwa guru telah melakukan pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan dengan menyesuaikan kondisi kelas yang ada, bahwa guru sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan evaluattor. Pada aktivitas siswa terlihat keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung seperti bertanya jawab, berdiskusi, dan selama pengerjaan lembar kerja berjalan baik.
3. Kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode *guide reading* menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukannya penelitian. Dibuktikan dengan terdapat peningkatan hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sampai III. Rata-rata yang diperoleh dari siklus I adalah 73,

**Arwida Endah Zuhari, 2018**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

pada siklus II adalah 82, dan pada siklus III adalah 88. Adapun persentase ketuntasan berdasarkan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah pada siklus I sebesar 44%, meningkat sebesar 88% pada siklus II, dan meningkat lagi pada siklus III yaitu menjadi 97%. Peningkatan keterampilan bertanya pada setiap indikatorpun telah mencapai peningkatan yang sangat baik, pencapaian indikator memilih butir penting mendapat 70% di siklus I, meningkat 88% di siklus II, dan meningkat lagi 100% di siklus III. Pada indikator menemukan ide pokok sebesar 55% pada siklus I, meningkat 91% pada siklus II, dan meningkat lagi 100% pada siklus III. Pada indikator menjawab pertanyaan sebesar 91% pada siklus I, meningkat 100% pada siklus II, dan tetap 100% pada siklus III. Pada indikator menceritakan kembali sebesar 76% pada siklus I, meningkat 79% pada siklus II, dan meningkat lagi 97% pada siklus III. Pada indikator menarik kesimpulan sebesar 42% pada siklus I, meningkat 91% pada siklus II dan, meningkat lagi 100% pada siklus III. Dan pada indikator mengaitkan dengan kehidupan sebesar 70% pada siklus I, meningkat 100% pada siklus II, dan tetap 100% pada siklus III. Data ini merupakan pencapaian kemampuan siswa dalam memahami teks melalui metode *guide reading*. Data ini didapatkan dari ketercapaian siswa dalam mencapai setiap indikatornya dengan mendapatkan rentang nilai pada kategori baik dan amat baik. Dengan terdapatnya peningkatan yang terjadi pada setiap indikator kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *guide reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

## 5.2 Rekomendasi

Berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar, khususnya dengan menerapkan metode *guide reading*.

1. Pada tahap prabaca, guru harus mampu mengembangkan schemata siswa sehingga pengetahuan siswa lebih terbuka dan

**Arwida Endah Zuhari, 2018**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memudahkan pada tahap selanjutnya. Lalu pada saat membuat papan informasi lebih baik guru harus langsung menuliskan jawaban saat anak menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam pengembangan schemata pada papan tulis, sehingga siswa lebih mudah memahami apa maksud dari papan informasi tersebut.

2. Pada tahap membaca, saat kegiatan membaca harus disesuaikan dengan kondisi siswa yaitu tidak harus dengan membaca liris saja melainkan bias menggunakan teknik membaca yang lain seperti membaca nyaring. Lalu saat memeriksa prediksi dan membuat ulang prediksi buatlah kata-kata yang memudahkan para siswa. Guru harus memberikan batasan waktu agar siswa lebih disiplin dalam proses pengerjaanya.
3. Pada tahap pascabaca, saat mendiskusikan teks yang di bacanya untuk menemukan kosa kata yang dianggap sulit siswa harus diberi waktu dan batasan kata yang harus siswa temukan. Lalu saat membaca prediksi yang telah mereka buat siswa harus diberi instruksi yang lebih jelas.